

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI)

Muhammad Sofian Maskar^{1*}, Sitti Zakiah Ma'mum², Murini³, Winda Sari Firdani⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Korespondensi: sofian@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

23 Maret 2022

Revised

24 Maret 2022

Accepted:

26 Maret 2022

Online available:

31 Maret 2022

Kata Kunci:

Religiusitas, Persepsi

Risiko, Gender,
Keputusan Investasi

Keyword:

Religiosity, Risk
Perception, Gender,
Investment Decision

Licensed Under

a Creative Commons
Attribution 4.0
International License



Abstrak

Investasi sangat beragam tergantung dari kebutuhan dan karakter investor masing-masing, salah satu investasi yang menjanjikan adalah berinvestasi di pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang didalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat Islam. Pasar modal syariah saat ini memiliki perkembangan yang cukup pesat, berkembangnya pasar modal syariah tidak lepas dari peran BEI. Salah satu bentuk nyata BEI dalam investasi yaitu menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi salah satunya adalah Galeri Investasi Syariah yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh religiusitas dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi yang dimoderasi oleh gender pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI Institut Agama Islam Negeri Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor mahasiswa aktif di GIS IAIN Kendari. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner *offline*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, religiusitas dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari, sedangkan Gender memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi selain itu Gender juga tidak terbukti sebagai variabel moderator. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat religiusitas dan persepsi risiko yang sama dalam pengambilan keputusan investasi.

Abstract

Investments are very diverse depending on the needs and character of each investor, one of the promising investments is investing in the Islamic capital market. The Islamic capital market is a capital market in which financial instruments or capital are transacted in accordance with Islamic law. The current Islamic capital market has a fairly rapid development, the development of the Islamic capital market cannot be separated from the role of the IDX. One of the real forms of the IDX in investment is collaborating with universities to establish Investment Galleries, one of which is the Sharia Investment Gallery which is located at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Kendari. This study aims to determine and explain the effect of religiosity and risk perception on investment decision making moderated by gender on student investors at the Islamic Stock Exchange Gallery, Islamic State Institute Kendari. The population in this study were all active student investors in GIS IAIN Kendari. The number of samples in this study were 53 people. Data collection using offline questionnaires. Analysis of the data using multiple linear regression analysis with the help of the application program SmartPLS version 3.2.9. The results of this study indicate that, religiosity and risk perception have a significant influence on investment decisions made by student investors at GIS IAIN Kendari, while gender has an insignificant effect on investment decision making. This shows that men and women have the same level of religiosity and risk perception in making investment decisions.

PENDAHULUAN

Setiap orang ingin memiliki kehidupan yang layak dan baik. Salah satu cara untuk memenuhi keinginan tersebut adalah dengan melakukan investasi, dengan melakukan kegiatan investasi tentunya para investor akan menerima return dari investasi tersebut dan return itulah yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhannya dimasa yang akan datang. Ekonomi konvensional memberi makna investasi sebagai penambahan alat produksi untuk digunakan dalam proses produksi dengan tujuan pokok mendapatkan keuntungan. Namun dalam ekonomi islam investasi tidak sekedar ditujukan untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek yang bersifat material semata-mata (duniawi) tetapi juga bersifat jangka panjang yang bersifat spiritual (ukhrawi), Aedy (2005:52).

Sharpe et all.,(2005) dalam Herlianto (2013), merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan yang diharapkan .

Dalam ekonomi konvensional, motif seseorang melakukan investasi berbeda-beda, diantaranya untuk mendapat pengembalian yang lebih besar untuk menabung, merencanakan pensiun, spekulasi, dan lain-lain. Investasi syariah tidak hanya meliputi persoalan duniawi seperti yang disebutkan oleh ekonom sekuler, namun ada unsur lain yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT, Ryandono (2009) dalam Agustin dan Mawardi (2014).

Pada awalnya, teori pengambilan keputusan manajemen investasi menganut konsep bahwa investor adalah rasional yang menggunakan maksimalisasi utilitas dan menolak risiko, Weber & Hsee (1998) dalam Lestari dan Iramani (2013). Dalam perkembangannya anggapan tersebut tidak selalu benar. Bagi seorang investor muslim, aspek rasionalitas bukan hanya aspek satu-satunya yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasinya. Ada aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu moral spiritual yang akan memfilter kegiatan yang dilarang dalam investasi. Prinsip Islam dalam kegiatan investasi setidaknya mencakup lima aspek, yaitu: tidak mencari rezeki pada hal yang haram, tidak mendzalimi dan tidak didzalimi, keadilan dalam distribusi pendapatan, dan tidak ada unsur riba, maysir (perjudian, spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan), Agustin & Mawardi (2014).

Hameed, et all., (2018) menyatakan bahwa religiusitas adalah faktor lain yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seorang investor. Sebagian besar investor Muslim, pada saat melakukan investasi mempertimbangkan apakah investasi ini sesuai dengan hukum Islam atau tidak.

Surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi: *Ma'salu 'l-laẓīna yunfiqūna amwalahum fī sabīli L-lāhi kama'sali ḥabbatin anbatat sab'a sanābila fī kulli sunbulatin mi'atu ḥabbatin wa 'L-lāhu yuḍā'ifu liman yasyā wa 'L lāhu wāsi'un ālīmun*. Artinya : Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan

tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas dan Maha Mengetahui. Dari ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan investasi atau mencari rezeki yang berhubungan dengan Allah SWT dan Manusia merupakan investasi yang akan dinikmati hasilnya didunia maupun di akhirat kelak. Allah SWT memerintahkan kepada setiap umat untuk meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil investasi serta memberikan jaminan kepada orang-orang yang melakukan investasi karena Allah, dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Al-musnad no.16628 bahwa salah seorang sahabat Rasulullah bertanya "Wahai Rasulullah, penghasilan apakah yang paling baik?" Rasulullah menjawab "Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur." Di samping itu, Qur'an Surat Al- Baqarah: 275 dinyatakan bahwa Allah SWT telah menghalalkan kegiatan jual beli dan mengharamkan riba.

Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti. Persepsi risiko menurut definisi dari Williamson dan Weyman (2005) dalam Wulandari dan Iramani (2014) merupakan hasil dari banyak faktor yang menjadikan dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian.

Dengan adanya persepsi risiko, maka investor dapat memperkirakan risiko yang kemungkinan akan dialami saat melakukan investasi dan tentunya investor dapat melakukan antisipasi serta bersiap diri dalam menerima kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Banyaknya penelitian-penelitian terdahulu yang selalu bertolak belakang (*research gap*) yaitu penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan berinvestasi antara lain dilakukan oleh, Hameed, et al., (2018) tentang *The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors*. Penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas memiliki efek moderat antara faktor psikologis terhadap investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk., (2015) tentang Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin). Penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas, kelompok referensi, dan faktor motivasi, baik secara parsial atau simultan mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah. Secara parsial, faktor religiusitas adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi orang mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2013) tentang *Religion and Individual Investment Choice Decision: The Case of Malaysia*. Menyatakan bahwa religiusitas tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan pilihan investasi individu. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rosyidah (2013) tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian tentang pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi antara lain dilakukan oleh, Wulandari dan Iramani (2014) tentang Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Iramani (2013) tentang Persepsi Risiko Dan Kecenderungan Risiko Investor Individu. Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki korelasi negatif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Isbanah (2020) tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

Dalam berinvestasi di pasar modal baik laki-laki maupun perempuan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahadjeng (2011) menyatakan bahwa dilihat dari jumlah investor baik ditingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan masih didominasi oleh investor laki-laki. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Albaity dan Rahman (2012) tentang *Gender*, Etnisitas, dan Keputusan Agama dalam investasi : Studi Malaysia menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda ketika mempersepsikan risiko dalam konteks perilaku investasi.

Investasi sangat beragam tergantung dari kebutuhan dan karakter investor masing-masing, salah satu investasi yang menjanjikan adalah berinvestasi di pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang didalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat Islam. Pasar modal syariah saat ini memiliki perkembangan yang cukup pesat, berkembangannya pasar modal syariah tidak lepas dari peran BEI. Salah satu bentuk nyata BEI dalam investasi yaitu menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi salah satunya adalah Galeri Investasi Syariah yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, galeri tersebut didirikan pada tanggal 11 Oktober 2017, yang bekerja sama dengan PT. Pinthrac Sekuritas. Tujuan didirikannya galeri tersebut tidak lain adalah untuk memberikan wadah bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk aktif dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sejak didirikannya Galeri Investasi Syariah di IAIN Kendari hingga saat ini telah tercatat sebanyak 160 Investor yang ikut dagang saham di Galeri Investasi Syariah Kendari. Meskipun memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi, para investor dihadapkan dengan berbagai pemilihan keputusan investasi terutama mengenai religiusitas dan persepsi risiko dalam membuat keputusan investasi di pasar modal syariah. Sebagai Investor yang masih berstatus sebagai mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah baik laki-laki maupun perempuan, pemahaman religiusitas sangat mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat ditambah lagi sistem pembelajaran di IAIN Kendari sebagian besar membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan unsur syariah terutama dalam hal muamalah. Sedangkan dalam hal persepsi risiko investor tersebut mempertimbangkan dua aspek yaitu risiko yang berhubungan dengan takdir Allah serta risiko terhadap investasi tersebut secara finansial. Hal ini akan menjadi sorotan apakah mahasiswa tersebut mengimplementasikan pemahaman dan pengetahuannya dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah, hal tersebut dapat diukur menggunakan tingkat religiusitas dan persepsi risiko investor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu serta fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi Oleh Gender”**. Adapun yang menjadi

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah : 1). Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari ?. 2). Apakah persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari ?. 3). Apakah *gender* memoderasi pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.? 4). Apakah *gender* memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.?. 5). Apakah *gender* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah pada investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari ?.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear kontruk reflektife. Pengolahan data dilakukan dengan software smartPLS 3.2.9 Metode *Partial Lest Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena itu tidak mengasumsikan data harus menggunakan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil tujuan PLS adalah membantu penelitian untuk mendapatkan nilai variabel laten (tidak terukur secara langsung) untuk tujuan prediksi. Dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) karena variabel yang digunakan merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan indikator-indikatornya (variable manifest), sehingga penelitian ini dapat menganalisis indikator-indikator dari variabel laten secara terperinci dan merefleksikan pengaruh paling kuat dan paling lemah dari variabel laten serta tingkat kekeliruannya. Alasan peneliti Menggunakan smartPLS yaitu sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam pengolahan data. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel penelitian berdasarkan sudut pandang jawaban yang di berikan oleh responden yaitu investor yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner/angket.

Dalam Juliandi, A (2018). Uji validitas dapat di ukur dengan kriteria Rho_A (Seluruh konstruk variabel $> 0,7$) dan AVE (Seluruh konstruk variabel $> 0,5$) untuk menguji apakah suatu konstruk Valid atau tidak dan Uji Reliabilitas dapat di lihat dari nilai crombach's alpha dan nilai composite reliability. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk reliabel, maka nilai crombach's alpha harus $> 0,7$ dan nilai composite reliability harus $> 0,6$. Validitas Diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk yang lain (konstruk adalah unik). Pengukuran ini dilakukan dengan melihat nilai Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai HTMT $< 0,90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik. Jorg et all., (2015) dalam Juliandi, A (2018). Dalam Juliandi, A (2018). Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 dan f^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variabel perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 dan f^2 berarti semakin baik pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dengan

kriteria Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Value) < 0,05 maka hasilnya dapat dikatakan signifikan sedangkan jika nilai P- Values > 0,05 maka hasilnya dapat dikatakan tidak signifikan. Efek moderasi menunjukkan interaksi antara variabel moderator dengan variabel independen (prediktor) dalam memengaruhi variabel dependen pengujian efek moderasi dalam regresi linear dapat dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan Baron dan Kenney (1986) dalam Abdillah dan Jogianto (2015:229), yaitu menguji efek utama (pengaruh independen terhadap dependen) harus signifikan, kemudian menguji pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen harus signifikan, kemudian pengaruh interaksi variabel interaksi dan variabel moderator harus signifikan, sedangkan efek utama menjadi tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

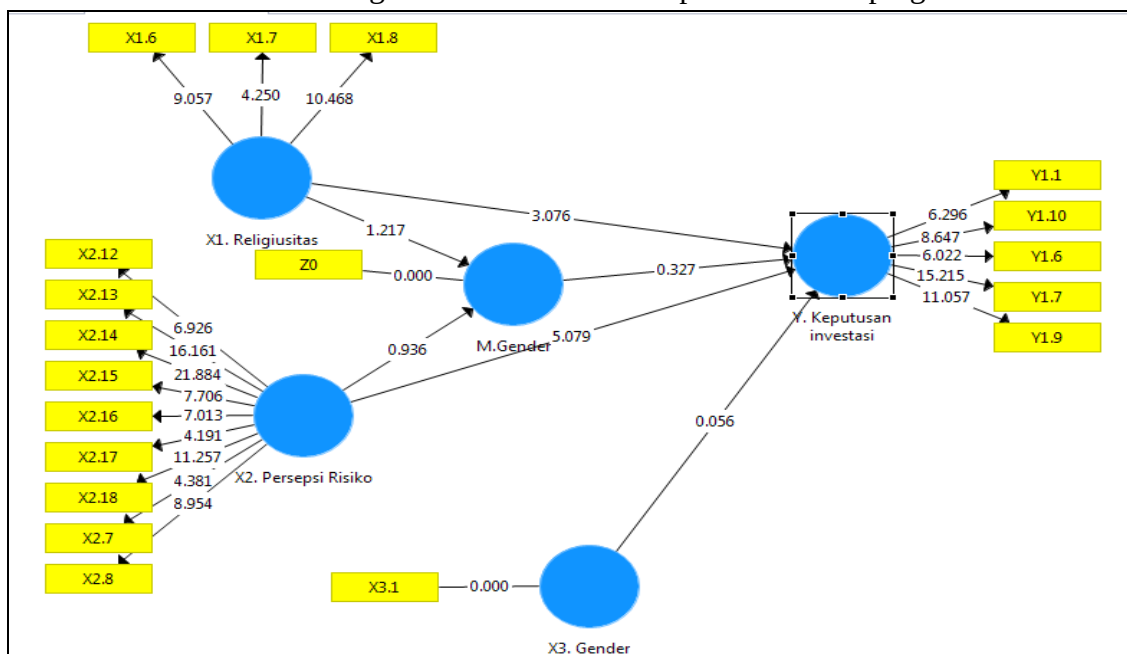
Hasil Analisis Model Struktural (Inner Model)

Hasil Uji R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (Eksogen) ini berguna memprediksi apakah model baik atau buruk dengan kriteria sebagai berikut dalam Juliandi, A (2018) :

- Jika nilai $R^2 = 0,75$ maka model adalah substansial (kuat).
- Jika nilai $R^2 = < 0,50$ maka model adalah moderat (Sedang).
- Jika nilai $R^2 = < 0,25$ maka model adalah lemah (buruk)

Gambar 5. Diagram Setelah dilakukan proses Bootstrapping



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil uji R-Square Adjusted = 0,385 . Artinya kemampuan variabel X1,X2,X3,M dalam menjelaskan variabel Y sebesar 38,5% dengan demikian model tergolong moderat/ sedang.

Hasil Uji f^2

f^2 adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dengan kriteria yang dikemukakan oleh Cohen (1998) dalam Juliandi, A (2018) :

- Jika nilai $f^2 = 0,02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
- Jika nilai $f^2 = 0,15$ efek yang moderat/ sedang dari variabel eksogen terhadap variabel endogen
- Jika nilai $f^2 = 0,35$ efek yang kuat dari variabel eksogen ke variabel endogen.

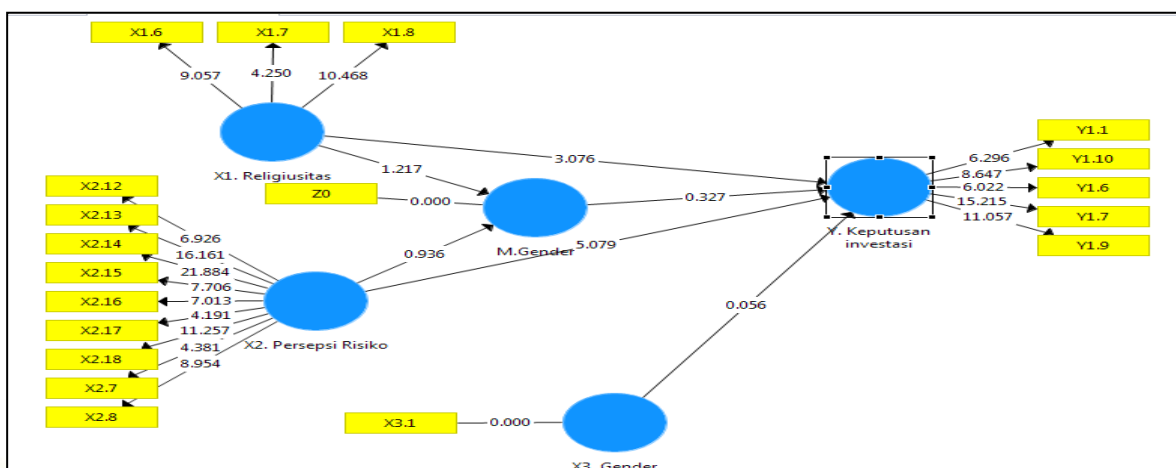
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *M.Gender* terhadap *Y* dengan nilai $f^2 = 0,002$ (lemah), *X1* terhadap *Y* dengan nilai $f^2 = 0,304$ (moderat /sedang), *X2* terhadap *Y* dengan nilai $f^2 = 0,343$ (moderat) dan *X3* terhadap *Y* dengan nilai $f^2 = 0,000$ (lemah). Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *X1* dan *X2* yang dimoderasi oleh *M* terhadap *Y* memiliki dampak yang relatif lemah, sedangkan variabel *X1* dan *X2* terhadap *Y* secara langsung memiliki pengaruh yang relatif sedang/moderat sedangkan *X3* terhadap *Y* memiliki efek yang relatif lemah.

Hasil Uji Direct Effect (Pengaruh Langsung)

Analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dengan kriteria sebagai berikut dalam Juardi, A (2018):

- Koefisien jalur
 - ✓ Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai variabel endogen juga meningkat.
 - ✓ Jika koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat/ naik maka nilai variabel endogen menurun.
- Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Value)
 - Jika nilai P- Values < 0,05 maka signifikan
 - Jika nilai P- Values > 0,05 maka tidak signifikan

Gambar 6. Diagram Setelah dilakukan Bootstrapping



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel *M.Gender* terhadap Y dengan nilai Koefisien Jalur = -0,037 dan P- Values = 0,744 ($> 0,05$) artinya Pengaruh M terhadap Y adalah negatif tidak signifikan, pengaruh variabel X1 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y dengan nilai Koefisien jalur = 0,192 dan P- Values = 0,224 ($> 0,05$) artinya, pengaruh X1 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y adalah positif tidak signifikan. Pengaruh variabel X2 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y dengan nilai Koefisien jalur = -0,135 dan P-Values = 0,350 ($> 0,05$) artinya, pengaruh variabel X2 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y adalah negatif tidak signifikan, pengaruh variabel X1 Terhadap Y dengan nilai koefisien jalur 0,429 dan P-Values = 0,002 ($< 0,05$) artinya, pengaruh X1 terhadap Y adalah positif signifikan, Pengaruh variabel X2 terhadap Y dengan nilai koefisien jalur -0,450 dan nilai P-Values = 0,000 ($< 0,05$) artinya pengaruh X2 terhadap Y adalah negatif signifikan serta pengaruh variabel X3 terhadap Y dengan nilai koefisien jalur = 0,007 dan P-Values = 0,956 ($> 0,05$) artinya pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah positif tidak signifikan.

Hasil Uji efek Moderator

Efek moderasi bertujuan untuk menguji interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria nilai P-Values $< 0,05$ dalam Juardi, A (2018): Dari tabel 4.14. diatas dapat dilihat bahwa nilai P-Values X1 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y sebesar 0,224 ($> 0,05$) dan nilai P-Values X2 yang dimoderasi oleh M.Gender terhadap Y sebesar 0,350 ($> 0,05$), dari nilai tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi (Gender) tidak dapat menjadi variabel yang memoderasi hubungan antara X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah (Y)

Menurut McDaniel & Burnett (1990) dalam Fauzan (2014). Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat keyakinan yang spesifik dalam nilai-nilai agama dan cita-cita yang diselenggarakan dan dipraktekkan oleh seorang individu. Religiusitas juga digambarkan sebagai kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Allah. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan terhadap apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam bermuamalah khususnya mencari rezeki melalui investasi yang dimiliki oleh investor mahasiswa yang berinvestasi di GIS IAIN Kendari dalam melakukan pengambilan keputusan investasi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah para investor mahasiswa GIS IAIN Kendari. Hasil penelitian tersebut mencerminkan bahwa naik turunnya tingkat keputusan investasi syariah yang dilakukan oleh investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari tergantung dari seberapa tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki investor mahasiswa tersebut. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh investor maka keputusan investasi syariah yang akan diambil semakin meningkat. Hal ini juga dibuktikan dengan tanggapan responden terhadap religiusitas yang berhubungan dengan aspek finansial pada dimensi pengetahuan agama sebesar 4,40% dan dimensi konsekuensi sebesar 4,49% dengan total rata-rata

sebesar 4,40% yang mana dalam hal ini tingkat religiusitas yang dimiliki oleh investor mahasiswa tersebut sangat baik. Pengaruh religiusitas dalam pengambilan keputusan investasi syariah juga dapat dibuktikan dengan nilai P-Values/Signifikansi pada pengujian *direct effect* sebesar 0,002 ($< 0,05$) yang artinya pengaruh religiusitas investor terhadap pengambilan keputusan investasi syariah sangat kuat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Aedy (2005:52) yang menyatakan bahwa dalam ekonomi islam investasi tidak sekedar ditujukan untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek yang bersifat material semata-mata (duniawi) tetapi juga bersifat jangka panjang yang bersifat spiritual (*ukhrawi*). Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk., (2014). Hasil yang dipaparkan melalui penelitian ini adalah agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi syariah para investor mahasiswa menggunakan Religiusitas atau keyakinan iman yang mereka miliki. Terbukti, sebelum mengambil keputusan yang terkait dengan pembelian, penjualan dan mempertahankan kepemilikan saham, investor tersebut terlebih dahulu menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal seperti terpenuhinya kriteria investasi syariah yang ditetapkan oleh DSN/MUI, likuiditas perusahaan dan pergerakan saham.

Investor mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari berbeda dengan investor mahasiswa lainnya dalam mengambil keputusan investasi syariah. Dengan dukungan ilmu pengetahuan, teori-teori yang dipelajari selama menempuh perkuliahan serta pengetahuan yang tinggi terhadap syarat-syarat yang diperbolehkan dalam melakukan investasi sesuai syariat, maka hal inilah yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah.

Pengaruh Persepsi Risiko (X2) Terhadap Pengambilan Keputusan Invest. Syariah (Y)

Menurut Suhir et al., (2017) dalam Listyani et al., (2019). Persepsi risiko, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen (investor) tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Persepsi risiko merupakan tindakan peramalan yang dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi untuk meminimalisir suatu risiko atau kerugian yang kemungkinan akan terjadi saat mengambil keputusan investasi dalam keadaan yang tidak pasti.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah yang dilakukan oleh investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari. Hasil penelitian tersebut mencerminkan bahwa semakin tinggi persepsi seorang investor terhadap risiko investasi yang akan di hadapi dimasa yang akan datang maka akan membuat keinginan mereka melakukan investasi akan menurun. Hal ini dapat dibuktikan dengan tanggapan responden terhadap persepsi risiko yang berkaitan dengan regulasi dengan nilai rata-rata sebesar 2,85%, nilai aktiva 3,09% dan risiko investasi sebesar 2,65% dengan total rata-rata sebesar 2,88% yang mana dalam hal ini tingkat persepsi risiko yang dimiliki oleh investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari cukup baik. Pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah juga dapat dibuktikan dengan nilai P-Values/Signifikansi pada pengujian *direct effect* sebesar 0,000% artinya, persepsi risiko berperan penting bagi investor mahasiswa dalam

melakukan investasi syariah. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dihin & Arrozi (2013) dalam Wulandari dan Iramani (2014) yaitu persepsi risiko memiliki korelasi yang negatif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki maka semakin rendah minat investasi seorang investor. Terbukti, sebelum mengambil keputusan yang terkait dengan pembelian, penjualan dan mempertahankan kepemilikan saham, investor tersebut terlebih dahulu menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal seperti *return* investasi, regulasi dalam berinvestasi, nilai aktiva serta risiko lainnya yang mungkin dapat membahayakan investasi mereka dimasa yang akan datang.

Pengaruh Gender (X3) Terhadap Pengambilan Keputusan investasi Syariah

Menurut Kasim (2012) Kata *Gender* berasal dari bahasa Inggris yang artinya jenis kelamin. Didalam *Women's Studies Encyclopedia* dijelaskan, *gender* adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan dalam hal peran, perilaku, mental dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang di masyarakat. *Gender* merupakan perbedaan perilaku, mental ataupun karakteristik antara investor laki-laki dan investor perempuan dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Gender* memiliki hasil yang positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi syariah yang dilakukan oleh investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari. Hal ini dapat dibuktikan pada pengujian *direct effect* dengan nilai P-Values/Signifikansinya sebesar 0,956 ($> 0,05$). Artinya bahwa, perbedaan peran, perilaku, mental dan karakteristik yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya keputusan investasi yang akan diambil oleh investor walaupun rata-rata alternatif jawaban tentang pemahaman investor terhadap variabel gender dalam melakukan pengambilan keputusan investasi syariah sebesar 4,04% atau dalam kategori baik. Dalam hal ini investor mahasiswa yang berinvestasi di GIS IAIN Kendari bertindak rasional yaitu dengan mengharapkan return yang maksimal dengan risiko yang rendah. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) bahwa gender tidak mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi secara signifikan.

Pengaruh Gender Sebagai Variabel Moderator (M) Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y1).

Variabel dapat dikatakan memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila memenuhi kriteria yang dikemukakan oleh Baron dan Kenney (1986) dalam Abdillah dan Jogianto (2015:229), yaitu menguji efek utama (pengaruh independen terhadap dependen) harus signifikan, kemudian menguji pengaruh variabel moderasi terhadap variabel dependen harus signifikan, kemudian pengaruh interaksi variabel interaksi dan variabel moderator harus signifikan, sedangkan efek utama menjadi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel gender sebagai moderator variabel religiusitas dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah yang dilakukan oleh investor mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negri Kendari memiliki korelasi yang negatif dan tidak signifikan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Rosyidah dan Lestari (2013) dimana pada penelitian ini gender tidak memoderasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Artinya gender tidak memoderasi pengaruh religiusitas dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah karena tidak memenuhi kriteria variabel moderator yang dikemukakan oleh Baron dan Kenney (1986) dalam Abdillah dan Jogianto (2015:229). Oleh karena itu tingkat religiusitas dan persepsi risiko yang dimiliki oleh investor laki-laki dan perempuan di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari tidak memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi syariah (Y) investor mahasiswa di Galeri Investasi syariah IAIN Kendari. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh investor mahasiswa maka semakin meningkat pula pengambilan keputusan investasi syariah yang akan dilakukan.
2. Persepsi risiko (X2) terhadap pengambilan keputusan investasi syariah (Y) investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari memiliki korelasi yang negatif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi persepsi investor tersebut terhadap risiko investasi yang akan dihadapi maka pengambilan keputusan investasi syariah yang akan dilakukan akan semakin rendah.
3. *Gender* (X3) terhadap pengambilan keputusan investasi syariah (Y) investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari memiliki korelasi yang negatif dan tidak signifikan. Artinya, perbedaan peran, perilaku dan karakteristik yang dimiliki oleh investor laki-laki dan perempuan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya keputusan investasi syariah yang akan mereka ambil.
4. *Gender* (Moderator) antara religiusitas (X1) dan persepsi risiko (X2) terhadap pengambilan keputusan investasi syariah (Y) investor mahasiswa di GIS IAIN Kendari tidak dapat memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, tingkat religiusitas dan persepsi risiko yang dimiliki oleh investor laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan (2005). PENGANTAR EKONOMI ISLAM. Kendari: Unhalu Press.
- Agustin & Mawardi. (2014). PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM BERINTERAKSI DI PASAR MODAL". JESTT; Volume 1. No. 12.
- Albaity & Rahman. (2012). GENDER, ETHNICITY, AND RELIGION AND INVESTMENT DECISIONS: MALAYSIAN EVIDENCE. *Journal of Sociological Research*, Vol. 3, No. 2. Hlm 502-519.
- Arie., Nugraha dan Aisyah. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, PELAYANAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2017. *Jurnal Magister Manajemen Unram* Vol. 7, No ,78-94.
- Budiarto & Susanti. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA INVESTOR PT.

- SUCORINVEST CENTRAL GANI GALERI INVESTASI SYARIAH SYARIAH BEI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA). Jurnal Ilmu Manajemen Volume 05 Nomor 02, 1-9.
- Deb, (2016). IMPACT OF RISK PERCEPTION ON INVESTORS TOWARDS THEIR INVESTMENT IN MUTUAL FUND, PACIFIC BUSINESS REVIEW INTERNATIONAL, Volume 1, Issue 2, 16-23.
- Dewi Ayu Wulandari dan Rr.Iramani. 2014. "STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI". Journal Business and Banking; Volume 4. No.1, 55-66.
- Duryadi. (2017). DINAMIKA HUBUNGAN ANTAR AGAMA DAN MASYARAKAT, Jurnal ABDIEL, 55-69.
- Esso. (2011). "A STUDY OF CULTURAL INFLUENCES ON CONSUMER BEHAVIOUR IN A SMALL ISLAND ECONOMY: RELIGIOUS INFLUENCES ON PURCHASING BEHAVIOUR IN MAURITIUS", Doctor of Philosophy Warwick Business School, University of Warwick, UK.
- Fauzan. (2014). HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KEWIRAUSAHAAN : SEBUAH KAJIAN EMPIRIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM. MODERNISASI, Volume 10, Nomor 2, 147-157
- Hana. (2018). DIALEKTIKA HUKUM TRADING SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA. Journal of Sharia Economic Law, Vol 1. 148-160
- Herlianto. (2013). MANAJEMEN INVESTASI PLUS JURUS MENDETEKSI INVESTASI BODONG. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- He Xin, Jeffry Inman & Vikas Mittal. (2008). GENDER JEOPARDY IN FINANCIAL RISK TAKING. Journal of Marketing Research, Vol. XLV . 414-424.
- Ilyas. (2017). TIME VALUE OF MONEY DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. AL-ADALAH Vol. 14, Nomor 1, 157-180.
- Jamaludin. (2013). RELIGION AND INDIVIDUAL INVESTMENT CHOICE DECISION: THE CASE OF MALAYSIA. International Journal of Business and Social Science Vol. 4 No. 1, 104-113
- Kasim. (2012). PRESPEKTIF ISLAM TENTANG GENDER. Jurnal INOVASI Volume 9, No.2, 1-13.
- Kartini dan setiawan. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU OVER CONFIDANCE INVESTOR SAHAM DI YOGYAKARTA. Jurnal Riset Manajemen. Vol.4, No.1, 36-46.
- Lestari dan Rr.iramani. 2013. "PERSEPSI RISIKO DAN KECENDERUNGAN RISIKO INVESTOR INDIVIDU". Jurnal Keuangan dan Perbankan. Volume.17. No. 1, 78-88.
- Lestari., Salim., Sudarma & Al-Habsyi. (2014). DETERMINANTS OF INVESTMENT DECISION AMONG MOSLEM ENTREPRENEURS. IAMURE International Journal of Business and Management, Vol. 8, 1-16.
- Listyani, Rois & Prihati. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 2, NO 1, 49-70.
- Malik. (2017). ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI

- BURSA GALERI INVESTASI UISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, 61-84.
- Malaka, Mashur. (2011). HUKUM PERIKATAN ISLAM. Kendari: LPSK Quantum.
- Pardiansyah. (2017). INVESTASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: PENDEKATAN TEORITIS DAN EMPIRIS. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, Nomor 2, 337-373.
- Peristiwono. (2016). ANALISIS MINAT INVESTOR DI KOTA SERANG TERHADAP INVESTASI SYARIAH PADA PASAR MODAL SYARIAH. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol.7 No. 1, 37-52
- Pertiwi. (2018). PENGARUH FINANCE LITERACY DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Pomartia., Mulyadi dan Rachbini. (2018). ANALISIS VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN ROA DAN ROE SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45). *Jurnal Ekobisman* Vol 3, No 2, 138-137.
- Putri & Isbanah. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR SAHAM DI SURABAYA, *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 8 Nomor 1, 197-209.
- Rahadjeng. 2011. ANALISIS PERILAKU INVESTOR PERSPEKTIF GENDER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *HUMANITY*; Volume.6.Nomor.2, 90-97.
- Salsabila Dan Nurdin. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR DI GALERI INVESTASI SYARIAH SYARIAH BEI MARANATHA. *Prosiding Manajemen*. Vol.5, No.1, 219-226.
- Sartika., Mubarak & Larasati. (2011). HUBUNGAN ANTARA RELIGIOUS COMMITMENT DENGAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH PADA DOSEN UNISBA. *Prosiding SNaPP2011: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, Vol 2, No.1, 437-448.
- Silmy.(2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN INVESTASI SAHAM SYARIAH, FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM, UIN SYARIF HIDAYATULLAH. JAKARTA.
- Sugiyono. (2011). METODE PENELITIAN BISNIS. Bandung. Alfa Beta.
- Utami., Sangen & Rachman. (2015). ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, KELOMPOK REFERENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA BANJARMASIN). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3, Nomor 1, 79-89.
- Wiludjeng & Utama. (2013). EFFECT OF DEMOGRAPHIC FACTORS AND PSYCHOLOGICAL FACTORS DECISIONS TO PURCHASE DIGITAL WORKS OF ART LA DEL MAGIA COLORE. *Repository Universitas Widyatama*, 1-10.
- Wiyanti. (2013). PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH SEBAGAI ALTERNATIF INVESTASI BAGI INVESTOR. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, NO. 2 VOL. 20 APRIL 2013, 234 – 254.
- Wulandari & Iramani. (2014). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI. *Journal of Business and Banking*. Volume 4, No. 1, 55-66.